

PERANCANGAN PROMOSI BUKU *FOOD PHOTOGRAPHY* MASAKAN PADANG

Fauzan Azim, Muhammad Fauzi
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9, RT.1/02, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk,
Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510
azie.f@esaunggul.ac.id

Abstract

Traditional cuisine has become an icon of the area where traditional cuisine originates, for example: gudeg from Jogja, pempek from Palembang, satay from Madura, tofu from Sumedang, rendang from Padang, and many other areas. In addition to traditional cuisine which is an icon of the area where it originates from, there are still many traditional dishes that most people have started to forget. With the progress of the times, more and more cuisines from abroad are entering Indonesia, and traditional Indonesian cuisine itself has begun to be forgotten by today's generations. Along with the development of an increasingly advanced era, electronic media has developed rapidly and can be used to display photos of the food to make it more attractive, as has many online media that display two-dimensional animated advertisements or moving images whose promotional media are quite flexible, inexpensive and easy to be used as a media promotion of a product. There is nothing wrong with using these increasingly developed media to introduce forms and clarify the character of traditional cuisine, especially West Sumatra so that more people know and that traditional cuisine will not run out of time.

Keywords : Book Design, Food Photography, West Sumatra

Abstrak

Masakan tradisional telah menjadi ikon dari daerah masakan tradisional itu berasal, misalnya: gudeg dari Jogja, pempek dari Palembang, sate dari Madura, tahu dari Sumedang, rendang dari Padang, dan banyak daerah lainnya. Selain masakan tradisional yang menjadi ikon dari daerah masakan itu berasal, masih banyak masakan tradisional yang sudah mulai dilupakan oleh kebanyakan orang. Dengan semakin majunya zaman, semakin banyak pula masakan dari luar negeri yang masuk ke Indonesia, dan masakan tradisional Indonesia sendiri sudah mulai dilupakan oleh generasi – generasi sekarang ini. Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju mediamedia elektronik sudah berkembang dengan pesat dan dapat digunakan untuk menampilkan foto makanan tersebut agar lebih menarik, seperti halnya telah banyak media-media online yang menampilkan iklan animasi berbentuk dua dimensi atau gambar bergerak yang media promosinya cukup fleksibel, murah serta mudah untuk dijadikan media promosi suatu produk. Tidak ada salahnya jika menggunakan media media yang sudah semakin berkembang ini untuk mengenalkan bentuk serta memperjelas karakter masakan tradisional khususnya Sumatera Barat agar semakin banyak orang tau dan masakan tradisional tersebut tidak habis dimakan zaman.

Kata kunci : Perancangan Buku, Food Photography, Sumatera Barat

Pendahuluan

Indonesia memiliki berbagai keanekaragaman kuliner, salah satu yang sangat terkenal ialah Nasi Padang, kuliner yang sudah tersohor ke seluruh nusantara. Juga salah satu makanan tradisional yang berasal dari Sumatera Barat yang terkenal dengan cita rasa pedas. Tujuan dari tugas akhir ini salah satunya untuk mengenalkan masakan tradisional Sumatera Barat kepada orang - orang yang bukan berasal dari Sumatera Barat. Jenis masakan tradisional yang berasal dari Sumatera Barat sangatlah banyak jenisnya, mulai dari yang berbahan dasar hewani sampai yang berbahan dasar nabati. Adapun dalam penggunaan bumbu atau rempah-rempah, orang - orang di tanah Minangkabau sangat mengedepankan bahan-bahan alami yang tumbuh di sekitar mereka. Tertarik nya penulis pada topik ini ialah hampir semua orang suka dan pernah makan

nasi Padang. Masakan Padang atau nasi Padang bukan hanya populer di daerah asalnya tetapi juga populer di hampir seluruh nusantara. Buktinya banyak rumah makan atau restoran padang dijumpai sekitar pinggir jalan maupun di pusat perbelanjaan atau mal, di hotel bintang lima bahkan sampai ke luar negeri. Pengenalan masakan tradisional Sumatera Barat yang kurang populer salah satunya melalui media visual atau foto. Jenis fotografi yang tepat untuk mengenalkan masakan tradisional Sumatera Barat yang kurang populer yaitu dengan fotografi makanan. Untuk mengenalkan aneka masakan Padang, maka diperlukan media promosi yang menarik seperti promosi di; instagram, facebook, twitter, blog, website dan e-book.

Food Photography yang eye catching akan menggugah perasaan, minat orang yang melihatnya untuk membeli atau mengkonsuminya. Selain itu

Food Photography akan memudahkan pembeli untuk mengetahui informasi tentang menu - menu makanan Padang yang ada di sebuah rumah makan. Artinya Food Photography juga menjadi salah satu modal utama dalam melakukan promosi yang efektif. Terlebih dengan didukung kualitas fotografi yang baik, Semakin menarik visual sebuah makanan, semakin banyak pula orang yang tergiur untuk membeli produk makanan tersebut. Lewat Food Photography dapat memperkuat branding sebuah rumah makan Padang tersendiri. Memotret makanan tidak hanya memerlukan kamera dan peralatannya, juga harus memiliki passion atau peka terhadap makanan tersebut. Mulai dari bagaimana cara mencari bagian yang terbaik dari suatu makanan, ditambah dengan membentuknya, lalu menyusunnya kemudian mengatur lighting, mencari sudut pandang yang unik sehingga foto terlihat berbeda dan menarik. Tantangannya adalah membuat foto dari makanan yang biasa menjadi menarik dan bisa membuat orang tertarik untuk mencicipinya. Berangkat dari kondisi di atas maka laporan tugas akhir ini mengambil judul "Perancangan Food Photography Masakan Padang". Untuk mendukung judul tugas akhir ini, maka penulis mengambil beberapa sumber rujukan yaitu literatur yang mendukung seperti buku-buku food Photography, artikel-artikel di internet dan melakukan wawancara dengan orang asli padang yaitu orang tua dan nenek penulis sendiri serta melakukan observasi di beberapa rumah makan padang

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perancangan media cetak berupa buku Food Photography ini yaitu :

Metode Observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke beberapa rumah makan Padang, melakukan pengamatan kepada penjual nasi Padang tersebut. Dari hasil pengamatan mendapatkan hasil, yaitu masakan tradisional Sumatera Barat yang populer, cukup populer dan kurang populer. Arti populer yakni klasifikasi menu masakan yang sering orang konsumsi dan beli. Maka didapatkan nama - nama masakan tradisional, yang nantinya akan dijadikan sebagai karya pada Tugas Akhir ini.

Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang mempunyai pengetahuan akan sejarah masakan tradisional Sumatera Barat, dalam hal ini penulis menanyakan langsung kepada kakak dari Ayah sendiri yang bernama Umi Neti sebagai satu -

satunya narasumber dan juru masak yang ahli dalam membuat masakan tradisional Sumatera Barat.

Kerangka Perancangan



Gambar 1 : Kerangka Perancangan
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Hasil Dan Pembahasan

Proses penjarangan ide berawal dari permasalahan yang ada pada kurangnya promosi kuliner di daerah Sumatera Barat. Melihat para wisatawan sendiri datang ke Padang hanya keperluan keluarga atau berwisata ke tempat – tempat iconic yang ada disana. Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperkuat data. Setelah penelitian dilakukan dan diperoleh sebuah hipotesa, proses selanjutnya adalah brainstorming. Dalam proses ini sangat penting untuk memperhatikan karakteristik target audience. Dalam hal ini, target audience kurang memiliki banyak waktu untuk memperhatikan hal – hal kecil, dan biasanya mereka cenderung mengingini hal yang praktis. Setelah memahami karakteristik target audience tujuan utama juga harus diperhatikan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang singkat dan jelas menggunakan media fotografi sebagai sarana utama penyampain pesan kepada pembeli. Dari situlah ide utama dalam proses perancangan ini diperoleh. Yaitu, membuat sebuah buku Food Photography Masakan Padang ini sebagai panduan kuliner terutama bagi para penggemar kuliner.



Gambar 2 : Foto Sayur Nangka
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Dalam karya Food Photography ini, masakan yang terdapat dari foto tersebut ialah sayur nangka. Masakan yang bercita rasa gurih dan pedas ini cukup identik dengan rumah makan Padang, yang pasti akan bikin selera makan jadi meningkat. Masakan ini memiliki kuah yang cukup berbeda dibanding gulai nangka rumahan. Hal ini dikarenakan rempah yang digunakan lebih banyak, serta dengan campuran kunyit menjadikan kuah gulai nangka padang ini lebih kuning. Oleh karena itu dipinggir objek foto tersebut, di sisipkan beberapa rempah – rempah yang bertujuan sebagai pendukung dari si objek utama yakni sayur nangka itu tersendiri.



Gambar 3 : Foto Ayam Gulai Sumber : Fauzan Azim, 2021

lalu dalam foto berikut ini, ialah foto menu Gulai Ayam Padang. Sesuai dengan konsep food photography setiap menu akan disisipkan beberapa rempah – rempah atau bumbu yang menjadi resep dari menu tersebut. Foto ini diambil dari angle atas sehingga terlihat flat, lalu menonjolkan ayam yang sangat gurih ditambah kuah dari gulai tersebut. Dalam foto ini, tidak menggunakan lighting apapun selain sinar matahari langsung yang masuk ke dalam ruangan tersebut.



Gambar 4 : Foto Rempah - Rempah
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Selanjutnya foto ini ialah foto rempah – rempah yang menjadi sumber masakan Padang menjadi lezat dan gurih. Bumbu – bumbu tersebut pasti digunakan dibanyak masakan Padang sehingga masakan Padang sangat disukai oleh banyak orang. Lalu konsep dari Food Photography Masakan Padang ini, karena masakan Padang ialah masakan khas minang yang berarti masakan tradisional. Jadi properti dalam foto – foto ini menggunakan kayu, keramik, dsb. Untuk mendukung konsep awal dari food photography ini.

Tujuan Kreatif Pembelajaran

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah membantu para wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang untuk berwisata kuliner dengan mudah melalui buku Food Photography ini yang menyediakan sarana informasi lengkap dan jelas dalam menemukan kuliner yang mereka inginkan.

Topik Dan Tema Pembelajaran

Pokok Bahasan yang akan dibahas adalah Fotografi makanan sebagai sarana promosi dan panduan berwisata kuliner di Kota Padang.

Karakteristik Target Audience

Karakteristik Target Audience yang akan dihadapi adalah ditujukan untuk remaja akhir hingga tingkat pemuda baik pria maupun wanita yang memiliki gaya hidup modern yang mengedepankan sebuah kepraktisan dan memiliki kesenangan terhadap mencicipi berbagai jenis makanan dan yang juga menyukai suasana tempat kuliner yang nyaman dan unik. Serta memiliki minat pada bidang fotografi dan menyukai wisata kuliner. Selain itu buku Food Photography ini juga cocok dan dapat menjadi buku panduan wisata bagi masyarakat dari luar Kota Padang, atau bahkan luar Indonesia yang belum terlalu mengenal Kota Padang, dan tempat-tempat kulinernya, sehingga buku Food Photography kuliner ini dapat menjadi salah satu panduan bagi mereka.

Metode Pembelajaran Dan Penyajian Content

Sebagai strategi kreatif dalam memberikan informasi mengenai tempat berwisata kuliner di Kota Padang, maka dipilihlah buku Food Photography Masakan Padang sebagai media dokumentasi untuk menyampaikan berbagai macam informasi mengenai tempat kuliner di Kota Padang. Karena media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail sesuai dengan kebutuhan dengan didukung oleh elemen visual dan verbal agar tidak bosan ketika membaca buku. Buku juga memiliki sifat yang praktis, karena memudahkan bagi siapa saja untuk dibaca kapan saja, dan dimana saja. Selain itu penggunaan media buku juga diharapkan untuk dapat meningkatkan minat baca bagi kalangan muda. Buku juga didesain menarik dengan komposisi layout, serta penampilan foto makanan dari berbagai angle yang diharapkan mampu untuk menarik minat pembaca sehingga akan mencoba atau mencicipi makanan yang diinginkan. Buku juga didesain simple, namun menarik dan modern cocok untuk semua kalangan.

Konsep Pembelajaran

Menjadikan Kota Padang sendiri dengan image sebagai kota wisata kuliner yang memiliki banyak potensi kuliner di berbagai objek wisata yang ada. Dengan media fotografi sebagai sarana penyampaiannya akan menambah rasa ingin tahu para pembaca buku Food Photography Masakan Padang ini sendiri. Karena dari foto yang menarik akan mampu menarik minat para penggemar kuliner untuk mereka mencicipi makanan itu sendiri atau bersama keluarga mereka. Buku sendiri akan disajikan secara modern dengan layout foto semenarik mungkin. Semua kuliner di Padang ini akan dirangkum menjadi sebuah buku yang berjudul

“Food Photography Masakan Padang” yang memberikan pengetahuan lebih akan kuliner Minang melalui fotografi.

Tinjauan Fakta Di Lapangan

Buku Food Photography berisikan informasi-informasi sedemikian rupa yang bertujuan memberikan informasi bagi pembacanya mengenai suatu tempat kuliner (rumah makan atau kedai) dan juga untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut serta mencicipi makanan yang disediakan oleh tempat tersebut. Kata pariwisata mencakup hal yang luas sekali, meliputi objek wisata, hotel dan restoran serta transportasi, namun seiring dengan berjalannya waktu maka pariwisata mulai mempunyai cabang sendiri-sendiri disesuaikan dengan motif wisatawan melakukan perjalanan wisata. Maka tak heran saat ini muncul sebuah istilah baru “wisata kuliner” dimana tujuan utama dari wisata ini adalah untuk ber-kuliner atau mencicipi makanan khas serta yang terkenal dari daerah tujuan wisata tersebut.

Tidak seperti jenis wisata yang lainnya, dalam berwisata kuliner umumnya para wisatawan tidak mempunyai panduan khusus dan biasanya hanya mendapat referensi dari teman atau kenalan yang biasanya bertempat tinggal di tempat tujuan wisata tersebut atau dari wisatawan lain yang pernah mengunjungi daerah tersebut. Buku Food Photography sampai saat ini masih sangat jarang dan bahkan langka untuk dijumpai di toko buku, namun untuk panduan dalam wisata kuliner saat ini ada sebuah program di salah satu stasiun televisi nasional yang membahas tentang wisata kuliner.

Jenis Media Pembelajaran

Format / bentuk media Jenis media yang dipakai adalah berupa media cetak (buku) berisi foto dan keterangannya Ukuran 25 cm x 25 cm

Tone Warna Yang Digunakan

Konsep warna yang akan digunakan dalam buku Food Photography Masakan Padang ini adalah dengan menggunakan warna-warna block, tidak menggunakan warna gradasi. Sebab dengan menggunakan warna block, lebih mengesankan muda, dan lebih disukai oleh anak-anak muda yang merupakan target sasaran dari buku Food Photography ini.

Gaya Desain

Dalam setiap perancangan tentulah memiliki gaya desain yang menjadi dasar dalam pengerjaannya. Dalam perancangan buku Food Photography kuliner ini gaya desain yang akan

digunakan sebagai dasar acuan adalah gaya desain modern. Gaya desain modern dipilih karena disesuaikan dengan target sasaran dari buku Food Photography Masakan Padang ini, yaitu masyarakat yang memiliki gaya hidup yang modern, mengikuti globalisasi. Hal ini tentunya diharapkan agar target sasaran akan menjadi lebih tertarik terhadap buku Food Photography ini, sebab buku ini memiliki gaya yang sesuai dengan kepribadian mereka. Sehingga pada akhirnya informasi dalam buku dapat tersampaikan dengan baik dan buku ini dapat menjadi problem solver bagi para wisatawan yang membutuhkan panduan dalam menentukan tempat berkuliner.

Gaya Layout

Layout adalah tata letak dari sebuah desain, menjadi sebuah pendukung penilaian terhadap suatu karya, jika layout nya baik, maka penyampaian pesan dari karya tersebut menjadi lebih mudah dipahami dari pada suatu karya desain yang layout nya terlalu rumit dan berantakan. Penataan layout yang digunakan dalam buku Food Photography Masakan Padang menggunakan pendekatan informal balance sehingga menimbulkan kesan dinamis dan menarik secara visual. Layout yang digunakan dalam teks menggunakan grid dimana pengaturan kolom dilakukan secara teratur dan dipengaruhi oleh garis vertikal dan horizontal. Layout yang digunakan dalam penempatan foto adalah ungrid, sehingga foto bisa diletakkan dimanapun, diatas atau dibawah teks dengan posisi bebas.

Logo

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, lembaga/ Organisasi dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama yang sebenarnya.

Menggunakan Font Grand Cru Light S Bold dan Font Grand Cru Light S Regular dibuat dengan membuat sketsa kasar dari media kertas sebagai uji coba menggunakan pensil dan kertas, kemudia di aplikasikan pada adobe photoshop.



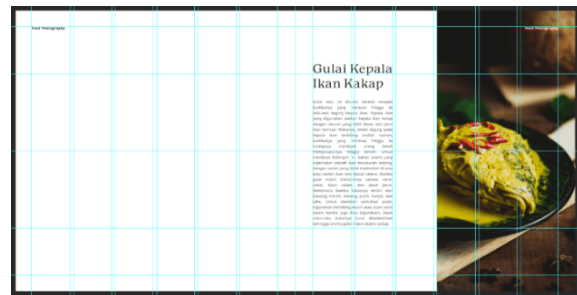
Gambar 5 : Logo
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Buku

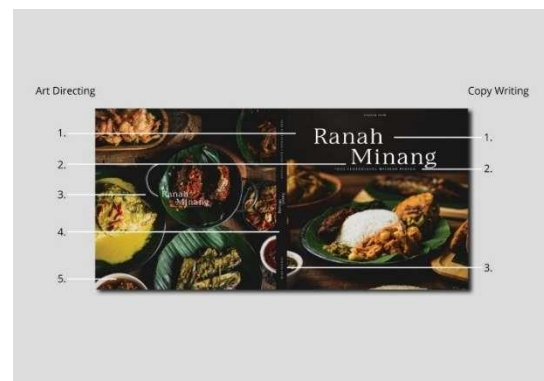
Buku dirancang dengan layout teks dan fotografi dengan ukuran 25cm x 25cm dengan jumlah 96 halaman. Buku food photography masakan padang ini terdapat 12 jenis masakan berbeda yang menjadi objek dari fotografi makanan ini, diantaranya; sayur nangka, rending, telur dadar padang, ayam bakar padang, terong sambal ijo, gulai tunjang, gulai ikan tongkol, gulai kikil padang, ikan kembung balado, gulai kepala ikan kakap, udang goreng tepung, lontong sayur padang.



Gambar 6 : Mockup Buku
Sumber : Fauzan Azim, 2021



Gambar 7 : Grid Layout Buku
Sumber : Fauzan Azim, 2021



Gambar 8 :
Art Directing dan Copywriting Cover Buku
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Keterangan Gambar 8

Art Directing

1. Ruang
2. Typografi
3. Gambar/Illustrasi/Foto
4. Bentuk
5. Warna

Copy Writing

1. Headline Grand Cru Regular 80pt
2. SubHeadline Open Sans Regular 11pt
3. Bodytext Open Sans Regular 9pt



Gambar 9 : Layout pada Buku
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Keterangan Gambar 4.3

1. SubHeadline – Open Sans 30pt
2. Body Text – Open Sans 9pt
3. Headline – Grand Gru 36pt
4. Body Text – Open Sans 9pt
5. Image
- 6.

Media Publikasi



Gambar 10 : Instagram Ranah Minang
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Ukuran Poster

Poster A3 42 x 29.7 cm



Gambar 11 : Poster Peluncuran Buku Ranah Minang
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Ukuran Flyer
Poster A5 14.85 x 21 cm



Gambar 12 : Flyer Peluncuran Buku Ranah Minang
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Ukuran Banner
X Banner 60 x 160 cm



Gambar 13 : Banner Peluncuran Buku Ranah
Minang
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Merchandise

Proses dari desain merchandise Buku Food Photography dikerjakan dengan menerapkan konsep dan unsur visual yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan penjabaran spesifikasi dan visual konsep yang sudah diaplikasikan dan dicetak ke dalam bentuk merchandise.

T-shirt atau baju menggunakan bahan cotton combed 30s dengan tinta sablon DTG.



Gambar 14 : Kaos
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Totebag menggunakan material canvas berukuran 35cm x 40cm. dicetak menggunakan cetak dtg/non white



Gambar 15 : Totebag
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Stiker menggunakan bahan vinyl berukuran 6 cm x 7 cm dengan laminating doff lalu dipotong sesuai bentuk logo.



Gambar 16 : Sticker
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Pembatas Buku menggunakan bahan Art Cartoon 260 gsm berukuran 7 cm x 15cm. Pembatas Buku digunakan untuk mempromosikan buku secara tidak langsung dan digunakan sebagai pembatas pada Buku Food Photography Masakan Padang.



Gambar 17 : Pembatas Buku
Sumber : Fauzan Azim, 2021

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari laporan Tugas Akhir ini yang penulis dapat seperti :

1. Cara menghimpun kekayaan kuliner tradisional sumatera barat caranya dengan melakukan :

- Studi literasi
Melalui buku atau artikel di internet tentang anekaragam masakan Padang
- Studi Lapangan/Observasi
Dengan mengunjungi restaurant /Rumah Makan Padang dan memperhatikan jenis - jenis makanan khas padang yang disajikan.
- Wawancara
Melakukan wawancara kepada para pedagang/pramusaji RM Makan padang dan melakukan wawancara dengan Umi Neti selaku nenek penulis yang berasal dari sumatera barat. Menampilkan masakan tradisional Sumatera Barat secara estetik tanpa mengurangi value dari masakan tersebut dengan memperhatikan pencahayaan, komposisi, settingan dari 3 exposure (Iso, Shutter Speed, Diafragma) juga

tak kalah penting tata letak dari makanan dan properti pelengkap nya (bahan - bahan bumbu)

2. Cara mempromosikan hasil food Photography

Bisa melalui postingan di sosial.media dalam bentuk foto, e-flyer, video singkat (IG, FB, Twitter, Whatsapp, line, tiktok, snackvideo dll) dengan memperhatikan kaidah2 digital marketing. Lalu membuat e-katalog yang berisi paparan singkat tentang food photography yang kita buat, dan menyajikannya dalam bentuk e-book.

Penulis mampu mengetahui perancangan media cetak buku fotografi yang terkonsep secara baik dan benar, serta dibutuhkan pemahaman kajian yang baik pula. Penulis juga mengetahui penerapan artdirecting, copywriting, dan layout untuk menampilkan identitas visual pada perancangan buku fotografi sebagai media utama, kemudian penerapan artdirecting dan copywriting pada media promosi yang akan membantu mempromosikan Buku Food Photography Masakan Padang. Selain merancang, penulispun mampu mengetahui cara mempromosikan mengenai peluncuran pada Buku Food Photography Masakan Padang. Penulispun mengetahui membuat suatu acara peluncuran buku dimana acara ini untuk mempromosikan buku tersebut. Dalam sebuah acara dibutuhkan media promosi, merchandise yang menarik, penulispun mampu membuat media promosi dan merchandise untuk berlangsungnya acara tersebut. Desainer buku yang baik adalah desainer yang mampu mengolah berbagai jenis elemen visual secara kreatif namun tetap terstruktur, menghasilkan tatanan konten yang sistematis serta mudah dimengerti oleh pembacanya. Dalam buku, desainer dituntut mampu menilai, mengatur dan memanipulasi oleh gambar yang membuat masyarakat mengagumi, baik secara visual dan juga psikologis.

Daftar Pustaka

Buku

- Burhanuddin. (2014). Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Empatrana. (2011). Food Photography Made Easy. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hoddinott, R. (2013). Lense for Digital SLRs. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kiki Photography. (2011). Tips Praktis Bisnis Fotografi. Jakarta: Grasindo.
- Motoyuk.com. (2013). My Photography Compendium Series. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sudarman, I. K. (2014). Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiarto, A. (2014). *Seni Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tjin, E. (2011). *Lighting itu Mudah!* Jakarta: Bukune

Jurnal

- Damayantie, I., & Pertiwi, R. (2019) . *Kajian Ergonomi Tampilan Visual Papan Menu Kantin Universitas Esa Unggul Kampus Kebon Jeruk, Jakarta Barat*. *Jurnal Inosains*, 14(2), 66-71.
- Fauzi, M. (2020, March). *Desain Pillow Mask Sebagai Fasilitas Kesehatan Bagi Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu*. In *Senada (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 3, Pp. 418-423).
- Fuad, A., Reyza, J. E., Marwan, R. H., & Maulana, D. (2021). *Book Design Of Bilingual Illustration Story History Of The Struggle" Sultan Ageng Tirtayasa" From Banten*. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1340-1354.
- Habibi, J., Marwan, R.H. (2020). *Perancangan Buku Aksara Bercerita Autobiografi Lettering Dimas Fakhruddin*. *Jurnal Inosains*, 15(2), 61-70.
- Harjani, H., Fuad, Ahmad (2014). *Perancangan*
- Lucius, C. R., & Fuad, A. (2017, December). *Coloring Your Information: How Designers Use Theory Of Color In Creative Ways To Present Infographic*. In *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering* (Vol. 277, No. 1, P. 012044). Iop Publishing.
- Lucius, C. R., Imanto, T., & Roespinoedji, D. (2021). *Identification Of Old Javanese Food In Serat Chentini Through Visual Storytelling*. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1332-1339.
- Mustaqim, K., Rabbani, S. A., Surya, G. G., & Agustian, Y. (2021). *Design Of Mini Plants With Self-Watering Features Using Environmentally Friendly Materials*. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1355-1367.
- Mustaqim, K., Rabbani, S. A., Surya, G. G., & Agustian, Y. (2021). *Design Of Mini Plants With Self-Watering Features Using Environmentally Friendly Materials*. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(6), 1355-1367.
- Pertiwi, R., Judianto, O., & Fuad, A. (2021, March). *Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas Origami "Pengenalan Alam Dan Binatang" Sebagai Proses Kreatif Siswa/I Kb/Tk Islam Salsabila*

In Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, No. 01).

- Promosi Event Tournament Game Online Dota – Allstar*, 7(2), 1-9, Pusatt Pengelolaan Jurnal Ueu, Jakarta
- Widyastuti, P. A. (2020). *Relevansi Mata Kuliah Sejarah Desain Industri Terhadap Proses Kreatif Dunia Industri Produk*. *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2(2), 167-180.
- Willim, E., Wahyudi, T. H., & Zahar, I. (2022, February). *Perancangan Ilustrasi Buku "Bibit Cinta" Geshe Michael Roach*. In *Visual* (Vol. 16, No. 2).
- Willim, E., Wahyudi, T. H., & Zahar, I. (2022, February). *Perancangan Ilustrasi Buku "Bibit Cinta" Geshe Michael Roach*. In *Visual* (Vol. 16, No. 2).

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Azim, Fauzan. (2021). *Perancangan Buku Food Photography Masakan Padang*. (Skripsi, tidak dipublikasikan). Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Situs Internet

- Ekky. (2021, Maret 25) *Ciri-ciri Dari Komunikasi Massa*. Diakses dari www.ekkypsikologi08.blogspot.com.
- Kurnia, Azizah. (2021, April 8) *Macam Masakan Padang*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/trending/15-menu-masakan-padang-asli-ala-rumahan-yang-enak-dan-mudah-dibuat-klm.html>
- Fastwork. (2021, April 9) *Food Photography*. Diakses dari <https://fastwork.id/photography/food>